

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu negara tidak bisa dipisahkan dari aktifitas pembangunan ekonomi didalamnya. Otonomi daerah memberikan kesempatan untuk mengelola maupun untuk memanfaatkan SDM yang dimiliki suatu daerah untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Pemerintah dan masyarakatnya harus turut andil dan berpartisipasi dalam membangun daerahnya dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya didaerah untuk kemakmuran rakyat dan mendorong tingkat perekonomian daerah. (Avinda, 2018)

Meningkatnya perekonomian pada suatu daerah dapat dilihat dari meningkatnya pertumbuhan perekonomian yang secara agregat yang dapat dihitung melalui besarnya tingkat Produk Domestik Regional Bruto atau dalam istilah umum GRDP (*Gross Regional Domestic Product*). GRDP bisa dikatakan sebagai suatu indikator untuk melihat tingkat percepatan pertumbuhan ekonomi suatu daerah, karena GRDP sebagai produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan dalam suatu daerah atau wilayah dengan beberapa dukungan dari faktor-faktor produksi dalam daerah atau wilayah tersebut. Transaksi ekonomi GRDP dihitung berdasarkan transaksi yang telah terjadi di suatu daerah atau wilayah domestik tanpa memandang atau memperhatikan apakah transaksi-transaksi tersebut dilakukan oleh beberapa masyarakat (*residens*) dari daerah tersebut maupun oleh beberapa masyarakat lain (*non-residens*). GRDP merupakan suatu nilai tambah yang bisa ditimbulkan oleh beberapa atau berbagai jenis sektor atau beberapa lapangan usaha yang melakukan kegiatan usahanya disuatu wilayah atau daerah tertentu. (BPS Kab. Pasuruan, 2019)

Kabupaten Pasuruan adalah wilayah administratif yang berada di Provinsi Jawa Timur-Indonesia. Terdapat beberapa wilayah strategis di Kabupaten Pasuruan diantaranya di delta jalur ekonomi Surabaya-Jember/Banyuwangi/Bali, Surabaya-Malang, dan Malang-Jember/Banyuwangi/Bali. Dalam hal ini, bisa dikatakan bahwa Kabupaten Pasuruan sangat strategis dan merupakan daerah

yang memiliki nilai ekonomis. Juga dengan adanya pembangunan proyek jalan tol yang terdapat di kawasan Gempol-Pandaan dan pembangunan jalan tol Gempol-Pasuruan yang sedang berjalan atau masih dalam proses menjadikan Kabupaten Pasuruan menjadi pilihan yang sangat tepat bagi pengembangan investasi bagi Pengelola Manufaktur.

Terdapat berbagai macam jenis Manufaktur di Kabupaten Pasuruan. Kawasan Manufaktur di Kabupaten Pasuruan yang berada atau berlokasi di Kecamatan Rembang yakni PT. Pasuruan Industrial Estate Rembang (PT. PIER) yang memiliki luas lahan sebesar 560 Ha dan terbangun kawasan perindustrian sekitar 60% di Kecamatan Beji, Gempol, Pandaan, Sukorejo, dan Rembang. Kawasan Manufaktur juga tersebar diberbagai tempat dengan berbagai jenis usaha, misalnya usaha olahan makanan/minuman, konveksi, mebel/kerajinan kayu, dan lain sebagainya. Beberapa produk Manufaktur tersebut selain untuk memenuhi permintaan daerah setempat atau lokal, juga memenuhi permintaan luar daerah dan luar negeri/ekspor. *Manufacturing Sector* yang ada di Kabupaten Pasuruan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perekonomian melalui pertumbuhan GRDP.

Pertumbuhan perekonomian pada suatu daerah dapat dihitung berdasarkan peningkatan jumlah atau volume GRDP atas dasar harga konstan antara tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (GRDP Rill). Distribusi *Manufacturing Sector* terhadap GRDP Rill di Kabupaten Pasuruan Menurut Lapangan Usaha berkisar 56,33%. Distribusi *Manufacturing Sector* memiliki kontribusi tertinggi terhadap persentase GRDP Kabupaten Pasuruan mengingat *Manufacturing Sector* merupakan potensi di Kabupaten Pasuruan.

Gambar 1.1. Data GRDP Kabupaten Pasuruan



Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan, 2018

Seperti yang kita ketahui di Kabupaten Pasuruan memiliki potensi yang besar terhadap *Manufacturing Sector* bahkan potensi tersebut bisa menjadi *The Leading Sector*. Namun laju pertumbuhan terhadap potensi yang dimiliki masih mengalami ketidak stabilan.

Laju pertumbuhan GRDP di Kabupaten Pasuruan sangat bervariasi. *Manufacturing Sector* untuk periode tahun 2016 mengalami penurunan dengan angka terendah yaitu 5,81% dan dapat disimpulkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi berdasarkan laju pada pertumbuhan GRDP di Kabupaten Pasuruan tergolong tidak stabil karena presentase dari tahun ketahun cenderung mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak menentu.

Karena perkembangan *Manufacturing Sector* berpengaruh terhadap meningkatnya perekonomian di Kabupaten Pasuruan yang dapat dilihat dari laju pada pertumbuhan GRDP dan diharapkan mampu menyerap pencari kerja, serta memiliki peluang mendukung dan meningkatkan perkembangan sektor perekonomian lain, mengingat *Manufacturing Sector* memberikan sumbangsih terbesar *GVA (gross value added)* terhadap laju pertumbuhan GRDP di Kabupaten Pasuruan, maka dari itu pemerintah daerah harus mengetahui dan melakukan analisis terhadap pengaruh transisi susunan ekonomi yang terjadi pada *Manufacturing Sector* terhadap laju pertumbuhan GRDP di Kabupaten Pasuruan.

1.2. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh *Manufacturing Sector* terhadap laju pertumbuhan GRDP Kabupaten Pasuruan?”

1.3. Tujuan

Tujuan penelitian dan penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh *Manufacturing Sector* terhadap laju pertumbuhan GRDP di Kabupaten Pasuruan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan suatu proses pembelajaran dalam penerapan antara teori dan praktik yang dituangkan dalam suatu karya ilmiah.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan oleh penulis dapat menambah pengetahuan/wawasan serta menjadi referensi penelitian dengan topik serupa.

1.5. Batasan Penulisan

Batasan penulisan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan data laju pertumbuhan *Gross Regional Domestic Product* atas dasar harga konstan (GRDP Rill) periode 2011-2016 di Kabupaten Pasuruan.
2. Data yang diambil periode 2011 – 2016 sesuai dengan data ter-*update* di *website* BPS Kabupaten Pasuruan.
3. Penelitian ini membahas pengaruh *Manufacturing Sector* terhadap laju pertumbuhan GRDP Kabupaten Pasuruan.

1.6. Ruang Lingkup

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas, ruang lingkup penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

1.6.1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini di laksanakan pada mulai dari 1 April 2019 sampai selesai. Pelaksanaan penelitian melalui pencarian data dan akses *website* BPS Kabupaten Pasuruan.

1.6.2. Bidang / Materi Penelitian

Bidang materi penelitian adalah analisis data menggunakan metode *Simple Linear Regression* untuk menganalisis pengaruh *Manufacturing Sector* terhadap laju pertumbuhan GRDP di Kabupaten Pasuruan periode 2011-2016.

1.7. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika Penulisan Laporan Secara umum, sistematika penyusunan laporan adalah hal yang sangat di perlukan di dalam pembuatan suatu karya tulis dalam sebuah penelitian dan dilakukan secara berurutan sehingga dapat terlihat dengan jelas mengenai masalah-masalah yang akan di bahas. Berdasarkan buku panduan Skripsi 2019 Universitas Yudhata Pasuruan, penulisan laporan yang penyusunan bahas yaitu sebagai berikut :

1. BAB I: PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan penulisan, ruang lingkup yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, bidang/materi penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

2. BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang penelitian terdahulu, gambaran umum dan teori-teori berdasarkan penelitian terkait.

3. **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Memberikan gambaran berupa kerangka konsep, diagram alir penelitian, pengumpulan data, pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, variabel data, serta teknik pengolahan analisis data.

4. **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Memberikan hasil berupa pengumpulan data, pengolahan data, dan hasil penelitian.

5. **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memberikan kesimpulan yang didapat berdasarkan analisis pada bab iv dan memberikan saran.